BAB V
KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti hubungan antara karakteristik perusahaan, struktur kepemilikan dan pengungkapan tanggung jawab sosial. Sebanyak 241 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan terutama kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif. Berbeda dengan struktur kepemilikan lainnya, yaitu kepemilikan asing dan kepemilikan manajerial yang dalam penelitian ini tidak berhasil menemukan variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Penelitian ini juga berhasil menemukan bukti empiris pengaruh secara signifikan positif, yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas yang merupakan konstruk dari karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal ini disebabkan karena selama perusahaan berdiri dan beraktifitas tidak lepas dari tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Kelangsungan hidup perusahaan merupakan hal yang sangat diutamakan sehingga menyebabkan perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial selain dipacu pemerintah untuk peduli terhadap lingkungan dan masyarakat. Variabel yang berpengaruh signifikan negatif adalah *leverage* perusaahan yang merupakan konstruk dari karakteristik perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan masih fokus terhadap pembiayaan perusahaan, sehingga akan mengurangi biaya yang

Anisa, Analisis pengaruh karakteristik dan struktur kepemilikan perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2015

tidak berhubungan dengan hal tersebut. Tanggung jawab sosial dianggap hanya sebagai bantuan masyarakat dan bersifat sukarela dan tidak mempengaruhi kinerja perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan - keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Pengukuran variabel dependen yaitu pengungkapan tanggung sosial yang pengukurann yang menggunakan indeks berdasarkan ISO 26000 (*International Standard Operation* 2600) belum diimplementasikan keseluruhan indikator-indikator pengukurannya kedalam laporan tahunan perusahaan sehingga indeks pengungkapan tanggung jawab relatif tidak terlalu besar.
2. Tidak lengkapnya laporan tahunan perusahaan sehingga menyebabkan sedikitnya jumlah perusahaan yang dijadikan sampel.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan oleh penulis sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Memperluas jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya untuk mendukung kriteria dari penelitian tersebut.
2. Pengukuran variabel dependen yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial kurang kompeten jika menggunakan objek laporan tahunan, dikarenakan indikator – indikator masih sedikit diimplementasikan secara menyeluruh.

Anisa, Analisis pengaruh karakteristik dan struktur kepemilikan perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2015

Seharusnya perusahaan yang ada di BEI membuat laporan *sustainbility report* yang sudah diaturkan pemerintah sesuai UU. 40 tahun 2007, sehingga pengukuran tanggung jawab sosial bisa secara menyeluruh diterapkan dan juga bisa kompatibel dalam penelitian selanjutnya.

3. Menambah variabel - variabel lain untuk penelitian selanjutnya yang tidak terdapat di dalam model, seperti variabel komite audit, ukuran KAP dan komisaris independen (Roufa, 2011).

Anisa, Analisis pengaruh karakteristik dan struktur kepemilikan perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
repository.uib.ac.id @2015